



Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

Wahyu Dewantara^{1*}, Muhammad Alfarizi², Ilham Hidayah Napitupulu³

¹⁻³ Politeknik Negeri Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: wahyudewantara65@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of investment motivation and investment knowledge on students' interest in investing in the capital market. The background of this research is driven by the increasing importance of young generations, particularly university students, as potential investors who play a significant role in supporting the development of the Indonesian capital market. The research employed a quantitative approach using a survey method by distributing structured questionnaires to 300 students of Politeknik Negeri Medan. The sample was selected through cluster random sampling to obtain a representative dataset. The collected data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS version 29, after conducting validity tests, reliability tests, and classical assumption tests to ensure the quality and feasibility of the research instrument. The results indicate that both investment motivation and investment knowledge have a positive and significant influence on students' interest in investing in the capital market. These findings highlight that the higher the level of motivation and understanding of investment instruments, particularly stocks, the greater the tendency of students to participate in investment activities. The implication of this research is the importance of enhancing capital market literacy among students through targeted education, training, and socialization programs to encourage the growth of young investors who are more knowledgeable, aware, and wise in making investment decisions.*

Keywords: *Capital Market; Investment Interest; Investment Knowledge; Investment Motivation; Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Latar belakang penelitian didasari oleh meningkatnya urgensi partisipasi generasi muda, khususnya mahasiswa, sebagai calon investor potensial yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi, semakin besar pula peluang terciptanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jumlah investor ritel di dalam negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada 300 mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap populasi penelitian. Data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29, setelah terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian dan kualitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa semakin tinggi motivasi serta pemahaman mahasiswa mengenai instrumen pasar modal, khususnya saham, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berpartisipasi aktif. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan melalui edukasi, pelatihan, serta sosialisasi yang berkesinambungan untuk mendorong lahirnya investor muda yang rasional, cerdas, dan bijak dalam mengambil keputusan investasi.

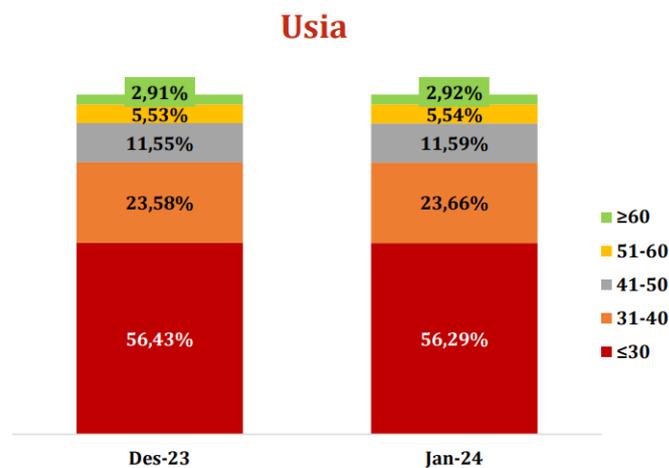
Kata kunci: Mahasiswa; Minat Investasi; Motivasi Investasi; Pasar Modal; Pengetahuan Investasi.

1. LATAR BELAKANG

Minat investasi dapat dipahami menjadi dorongan bertenaga dalam diri seorang buat mencari tahu, tahu, hingga terlibat pada aktivitas investasi, khususnya di pasar modal (Devina Nadila et al., 2023). Individu yang memiliki minat tadi umumnya memiliki ekspektasi memperoleh laba di masa mendatang, baik berupa capital gain juga dividen, sebagai bagian dari taktik perencanaan keuangan jangka panjang (Merawati & Putra, 2023). Minat ini bisa dipicu sang beragam faktor, seperti pengetahuan mengenai manfaat investasi, impak lingkungan kurang lebih, pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain, serta motivasi

mencapai kemandirian finansial (Ishak, 2020; Nisa, 2022). contohnya, mahasiswa seringkali kali mulai tertarik menelaah saham sehabis menghadiri seminar pasar modal atau melihat keberhasilan sahabat sebaya dalam berinvestasi, yang kemudian mendorong mereka mencoba praktik investasi secara pribadi (Castro & Waskito, 2023). Kusmawati (2011) menjelaskan bahwa minat investasi dapat diukur melalui tiga indikator pokok, yaitu (1) dorongan buat mengenal banyak sekali jenis investasi, (dua) kesediaan meluangkan waktu guna menelaah investasi lebih jauh, serta (tiga) niat buat mencoba atau memulai investasi secara nyata.

Data dari Kustodian Sentral pengaruh Indonesia (KSEI) memberikan bahwa investor pada Indonesia masih didominasi oleh kelompok usia belia. pada Desember 2023 hingga Januari 2024, tercatat 56,43% sampai 56,29% investor berusia di bawah 30 tahun. Hal ini mengindikasikan besarnya kiprah generasi milenial dan generasi Z pada partisipasi pasar modal (Gambar 1.1). namun, penguasaan tersebut belum sepenuhnya sejalan menggunakan tingkat literasi keuangan juga kesiapan mereka pada merogoh keputusan investasi.



Sumber : Data diolah dari KSEI (2024)

Gambar 1. Diagram Usia Investor

Faktor utama yg memengaruhi minat seorang buat berinvestasi adalah motivasi, yang berperan menjadi pendorong, dan pengetahuan investasi, yang memberikan pemahaman buat menghasilkan keputusan yang tepat (Ishak (2020) dan Putri et al. (2023)).

Motivasi investasi bisa diartikan menjadi dorongan internal yang timbul dalam diri individu buat melakukan aktivitas investasi menggunakan tujuan tertentu, misalnya menaikkan kesejahteraan finansial pada masa mendatang (Darmawan et al., 2019). Faktor ini berperan krusial pada membentuk minat seseorang, karena bisa mengarahkan perilaku buat bertindak konkret, mirip mencari info, mengikuti pembinaan, sampai memulai investasi (Castro & Waskito, 2023). Semakin kuat motivasi yg dimiliki, semakin besar pula kesamaan individu untuk tertarik berinvestasi, sebab motivasi berfungsi menjadi pemicu awal yang menumbuhkan rasa ingin memahami, keyakinan, dan kesiapan buat terjun ke global investasi (Haidir, 2019; Nesia & Widaytai, 2022). Dorongan ini dapat ditentukan sang banyak sekali hal, diantaranya harapan memperoleh keuntungan, pengalaman langsung juga pengalaman orang lain, serta pengaruh lingkungan sosial, mirip keluarga atau sahabat yg lebih dahulu berinvestasi (Firdaus, 2022; Anjani, 2021). pada kalangan belia, khususnya investor pemula yg baru mengenal pasar modal, motivasi acapkali kali terbentuk asal dorongan sosial juga gosip yang diperoleh melalui pendidikan, media, atau komunitas keuangan. menurut Listyani et al. (2019), indikator motivasi investasi meliputi: (1) perubahan dorongan dalam diri individu, (dua) timbulnya perasaan yang mengarahkan pola perilaku investasi, serta (3) tindakan konkret buat mencapai tujuan finansial melalui aktivitas investasi.

Selain motivasi, pengetahuan juga merupakan faktor penting dalam membentuk minat berinvestasi (Ishak, 2020; Putri et al., 2023). Pengetahuan investasi dapat diartikan menjadi pemahaman individu tentang aneka macam aspek investasi, mencakup jenis instrumen, taraf risiko, sampai potensi laba (return) yang mampu diperoleh (Yunia et al., 2024). Pengetahuan ini berperan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang rasional dan terukur. Individu yg memiliki pengetahuan memadai cenderung lebih siap merencanakan investasi, memperkirakan peluang keuntungan, dan meminimalisir risiko kerugian (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan tadi biasanya diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman eksklusif, media gosip, juga pembinaan dan seminar terkait pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2022). Bagi investor pemula, khususnya generasi belia, pengetahuan menjadi bekal krusial pada menentukan instrumen investasi sesuai profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Semakin luas wawasan yang dimiliki, semakin akbar pula kemungkinan tumbuhnya minat berinvestasi, sebab individu merasa lebih percaya diri, memahami manfaat investasi, serta bisa menilai risiko serta peluang secara objektif (Siregar, 2021; Wibowo, 2019). kebalikannya, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan keputusan yg keliru, contohnya ikut-ikutan tren tanpa mempertimbangkan risiko yg terdapat. berdasarkan Siti et al. (2021), indikator pengetahuan investasi meliputi: (1) pemahaman dasar terkait investasi, (dua) pemahaman tentang tingkat risiko, serta (tiga) pemahaman atas taraf pengembalian (return).

Penelitian ini difokuskan di grup muda, terutama mahasiswa perguruan tinggi, sebab mereka adalah bagian asal generasi milenial dan Z yg waktu ini mendominasi jumlah investor di Indonesia. Mahasiswa dipandang menjadi calon investor potensial sebab mulai mengenal pasar modal melalui proses pembelajaran formal juga aktivitas literasi keuangan. Pemilihan mahasiswa menjadi responden didasarkan di pertimbangan bahwa mereka telah menerima materi akademik tentang keuangan dan investasi, dan berada pada fase usia produktif buat memulai aktivitas investasi pada pasar modal.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) merupakan pengembangan asal Theory of Reasoned Action (TRA) yg sebelumnya dikemukakan oleh Ajzen serta Fishbein (1980). dalam TPB, perilaku seorang dipengaruhi oleh tiga faktor primer, yaitu perilaku terhadap sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control atau kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini menjelaskan bahwa seorang akan memiliki niat buat melakukan suatu tindakan Jika beliau memiliki sikap positif terhadap tindakan tersebut, merasakan tekanan sosial buat melakukannya, serta konfiden bahwa dia mempunyai kontrol buat melakukannya. pada konteks penelitian ini, minat investasi mahasiswa bisa dicermati menjadi bentuk niat berperilaku, yg dipengaruhi sang persepsi dan motivasi mereka terhadap investasi, dan taraf pengetahuan yang mereka miliki tentang pasar modal.

Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah dorongan internal individu buat melakukan aktivitas investasi dalam rangka mencapai tujuan keuangan eksklusif, baik jangka pendek juga jangka panjang (Darmawan et al., 2019). dari teori Maslow, kebutuhan akan keamanan finansial termasuk dalam hierarki kebutuhan insan, dan investasi artinya keliru satu cara untuk memenuhinya. Motivasi yang bertenaga dapat memicu tindakan nyata pada mengambil keputusan investasi, sehingga sebagai faktor penting yang mendorong seorang buat memiliki minat pada berinvestasi. dalam penelitian ini, motivasi investasi diukur berdasarkan 3 indikator berasal Listyani et al. (2019), yaitu: (1) perubahan dorongan dalam diri individu, yang mencerminkan adanya perkembangan atau peningkatan niat buat mulai berinvestasi; (2) munculnya rasa yang mengarahkan pola sikap investasi, yaitu perasaan positif atau ketertarikan yang mendorong individu buat aktif memikirkan dan mempertimbangkan investasi; serta (3) tindakan konkret buat meraih tujuan finansial melalui kegiatan investasi, seperti mengikuti edukasi pasar modal,

membuka rekening dampak, atau mulai membeli instrumen investasi. Beberapa penelitian terdahulu mirip Haidir (2019) dan Anjani (2021) juga membagikan bahwa motivasi mempunyai imbas positif serta signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi ialah pemahaman individu terhadap konsep dasar investasi, mirip jenis instrumen, risiko, taraf pengembalian (return), dan cara kerja pasar modal (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan yang baik memungkinkan investor buat merencanakan serta mengevaluasi keputusan keuangannya secara rasional dan mengurangi risiko kerugian akibat kesalahan dalam memilih instrumen investasi. Pengetahuan juga menaikkan kepercayaan diri individu dalam merogoh keputusan investasi yg tepat. dalam penelitian ini, pengetahuan investasi diukur menggunakan 3 indikator yg mengacu di Siti et al. (2021), yaitu: (1) pemahaman terhadap dasar-dasar investasi, mirip konsep serta tujuan investasi; (dua) pemahaman terhadap risiko serta return, yaitu kemampuan individu pada menilai potensi kerugian maupun laba berasal suatu investasi; serta (tiga) pemahaman terhadap korelasi antara risiko serta imbal yang akan terjadi, yakni pencerahan bahwa semakin tinggi potensi return, maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung. Penelitian sebelumnya yang dilakukan sang Widiyatmiko (2022), Asrifah (2022), serta Firdaus (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai imbas yg signifikan terhadap minat individu buat berinvestasi, khususnya pada kalangan mahasiswa menjadi generasi investor muda.

Minat Investasi

Minat investasi adalah kesamaan seseorang buat tertarik dan terdorong melakukan kegiatan investasi, terutama dalam bentuk pembelian instrumen pasar modal mirip saham (Devina Nadila et al., 2023). Minat ini merupakan bentuk kesiapan psikologis individu untuk memulai investasi yg biasanya muncul asal keyakinan terhadap manfaat investasi serta adanya pemahaman atau pengetahuan yg memadai. Minat pula dipengaruhi sang faktor internal mirip motivasi dan eksternal mirip literasi keuangan. pada penelitian ini, minat investasi diukur berdasarkan 3 indikator yg dikemukakan oleh Kusmawati (2011), yaitu: (1) harapan buat mencari memahami tentang investasi, yang mencerminkan rasa ingin memahami serta ketertarikan awal seorang terhadap global investasi; (dua) kesiapan buat belajar lebih jauh tentang investasi, yaitu kemauan individu untuk menggali info serta menambah wawasan sebelum benar-sahih berinvestasi; dan (tiga) kemauan buat mencoba melakukan investasi, yang membagikan keberanian dan komitmen buat mulai melakukan tindakan nyata pada berinvestasi. Ketiga indikator ini mencerminkan bahwa minat tak hanya terbatas pada ketertarikan pasif, namun juga mengarah di kesiapan bertindak secara aktif di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Data yang digunakan asal dari data utama yg dikumpulkan melalui penyebaran informasi lapangan secara daring memakai Google Form. Populasi dalam penelitian ini ialah semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Medan di program studi Akuntansi serta Administrasi Niaga angkatan 2021 serta 2022, yang berjumlah 1.202 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 300 responden, dengan teknik pengambilan sampel secara cluster secara acak sampling. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji validitas dan realibilitas, dan uji asumsi klasik dengan alat uji aplikasi SPSS versi 29.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyampaikan bahwa motivasi investasi serta pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal. Temuan tadi membagikan bahwa semakin besar motivasi dan pengetahuan mahasiswa terkait investasi, maka semakin tinggi jua minat mereka buat berpartisipasi dalam aktivitas investasi. kedua variabel ini terbukti secara parsial menyampaikan donasi yang konkret terhadap minat investasi mahasiswa berdasarkan uji t.

Tabel 1. Hasil Koefisiensi Determinasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	sig
1	(Constant)	65.452	3.367		19.439	<.001
	Motivasi Investasi	-.622	.062	-.501	-10.045	<.001
	Pengetahuan Investasi	.121	.052	.115	2.315	.021

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS yang diolah (2025)

Sesuai Tabel 1, nilai R Square sebesar 0,262 memberikan bahwa 26,2% variasi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal bisa diterangkan oleh 2 variabel independen, yakni motivasi investasi serta pengetahuan investasi. Adapun sisanya, sebanyak 73,8%, ditentukan oleh faktor lain yg tak dimasukkan pada contoh. sementara itu, nilai Adjusted R Square sebanyak 0,257 menandakan bahwa model regresi mempunyai kestabilan yang relatif baik, serta nilai standard error sebanyak 4,566 masih tergolong dalam batas yg dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.262	.257	4.566

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS yang diolah (2025)

Sesuai Tabel 2, variabel motivasi investasi mempunyai nilai signifikansi < 0,001 menggunakan t hitung sebanyak -10,045, yang nilainya lebih akbar dibandingkan t tabel di taraf signifikansi 0,05 (lebih kurang 1,967). Meskipun koefisiennya bernilai negatif, namun karena nilai signifikansi < 0,05 serta t hitung melebihi t tabel, maka bisa disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada berinvestasi di pasar modal.

Selain itu, variabel pengetahuan investasi membagikan nilai signifikansi sebanyak 0,021 menggunakan t hitung 2,315, yang lebih tinggi dibandingkan t tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa buat berinvestasi pada pasar modal. dengan demikian, kedua variabel tadi terbukti secara parsial memberikan donasi konkret pada memengaruhi minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

Hasil uji parsial (uji t) membagikan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada melakukan investasi pada pasar modal. Hal ini terlihat berasal nilai signifikansi < 0,001 serta nilai t hitung sebanyak -10,045 yang lebih akbar berasal t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. yang akan terjadi ini membagikan bahwa meskipun arah koefisien negatif, secara statistik motivasi investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa memiliki dorongan kuat buat mencapai

kemandirian finansial, memperluas pengalaman, dan mempersiapkan masa depan melalui investasi. Mahasiswa juga mulai melihat investasi menjadi bentuk ekspresi yang penting pada tengah tuntutan ekonomi waktu ini.

Hasil ini sejalan menggunakan penelitian yang dilakukan sang Haidir (2019), Anjani (2021), dan Nesia serta Widayati (2022) yg menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki dampak positif serta signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. namun, akibat ini tidak sama menggunakan penelitian Alfaruq (2020) serta Nabilah (2020) yang menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, yg mungkin ditimbulkan sang faktor eksternal seperti keterbatasan dana atau ketidaksiapan mental menghadapi risiko investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai efek positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa pada melakukan investasi pada pasar modal, menggunakan nilai signifikansi sebanyak 0,021 serta t hitung sebanyak dua,315 > t tabel. merupakan, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa terhadap investasi, maka semakin tinggi jua minat mereka buat berpartisipasi dalam kegiatan investasi pada pasar modal. Pengetahuan ini diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah terkait, pembinaan investasi, media umum, maupun literatur yg membahas pasar modal. Pengetahuan yg baik menyampaikan pemahaman tentang risiko, return, dan mekanisme kerja investasi yg menaikkan agama diri mahasiswa buat mulai berinvestasi.

Temuan ini konsisten menggunakan akibat penelitian Hati serta Harefa (2019), Widiyatmiko (2022), dan Firdaus (2022) yg menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. namun, yang akan terjadi tadi tidak sejalan dengan penelitian Damayanti (2023) yg mengatakan bahwa pengetahuan tidak mempunyai efek parsial terhadap minat investasi generasi milenial. disparitas ini kemungkinan ditimbulkan oleh faktor lain, mirip adanya ketidakpastian kondisi ekonomi atau rendahnya literasi emosional dalam pengambilan keputusan keuangan.

Temuan penelitian ini mendukung teori Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa niat seorang buat melakukan suatu tindakan (pada hal ini, investasi) ditentukan oleh sikap, istiadat subjektif, serta kontrol sikap yg dirasakan. Motivasi dan pengetahuan bisa diklaim menjadi bentuk dari perilaku serta kontrol diri mahasiswa terhadap investasi, yg di akhirnya memengaruhi niat serta minat mereka dalam bertindak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, bisa disimpulkan bahwa motivasi investasi memiliki impact yg signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendorong internal, seperti harapan buat mendapatkan keuntungan, berperan krusial dalam meningkatkan minat tersebut. Kemandirian finansial, serta dorongan lingkungan menjadi alasan yg mendorong mahasiswa buat mulai berinvestasi. Meskipun arah koefisien regresinya negatif, secara statistik pengaruhnya tetap signifikan, sehingga motivasi permanen menjadi faktor penting. Pengetahuan investasi juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa, yg berarti meningkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep, risiko, dan manfaat investasi, maka semakin tinggi juga minat mereka buat berpartisipasi pada kegiatan investasi pada pasar modal. yang akan terjadi ini memberikan bahwa motivasi serta pengetahuan investasi merupakan dua faktor yang dapat menghasilkan niat mahasiswa buat berinvestasi, dan mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), pada mana sikap serta persepsi kontrol terhadap perilaku dapat memengaruhi niat individu pada merogoh keputusan, termasuk dalam hal investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningtyas, A., & Hakim, A. (2022). Analisis pengetahuan investasi dalam pengambilan keputusan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(2), 122-130.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfaruq, M. (2020). Pengaruh motivasi terhadap minat investasi kaum milenial di Kabupaten Garut. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 33-45. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Anjani, R. (2021). Motivasi investasi dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 9(1), 45-52. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Asrifah, N. (2022). Pengaruh literasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 55-63.
- Castro, M., & Waskito, T. (2023). Dukungan sosial dan minat investasi mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Perilaku*, 11(3), 100-110.
- Damayanti, E. (2023). Analisis pengetahuan investasi generasi milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(1), 29-40. <https://doi.org/10.70136/el-iqtishod.v7i2.414>
- Darmawan, Y., Prasetyo, A., & Setiawan, M. (2019). Motivasi dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. *Jurnal Riset Keuangan dan Investasi*, 5(1), 21-30.
- Devina Nadila, D., Marsha, R., & Alif, R. (2023). Minat investasi mahasiswa: Tinjauan empiris. *Jurnal Keuangan dan Perilaku*, 8(2), 61-72.
- Firdaus, A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 81-90. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Haidir, R. (2019). Motivasi dan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1), 23-34.
- Hati, N., & Harefa, V. (2019). Pengetahuan investasi mahasiswa dan kaitannya dengan minat berinvestasi. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 45-53.
- Ishak, M. (2020). Literasi keuangan dan minat investasi generasi milenial. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 4(3), 112-121.
- KSEI. (2024). Statistik pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Diakses dari: <https://www.ksei.co.id/statistik>
- Kusmawati, R. (2011). Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ditinjau dari persepsi, motivasi dan pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-10.
- Listyani, E., Nugroho, D., & Raharjo, S. (2019). Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 34-43.

- Monica, N. (2020). Investasi sebagai kebutuhan finansial masa depan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 71-80.
- Nabilah, A. (2020). Motivasi dan pengaruhnya terhadap minat investasi komunitas investor saham pemula. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(1), 55-62. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>
- Nesia, A., & Widaytai, D. (2022). Motivasi sebagai variabel moderasi dalam investasi mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 7(2), 102-113.
- Siti, R., Nurhayati, T., & Ramdani, A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 90-99.
- Sundari, D. (2019). Risiko dan return investasi di kalangan milenial. *Jurnal Ilmu Keuangan*, 3(2), 44-52.
- Widiyatmiko, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. *Jurnal Investasi Indonesia*, 10(1), 33-42. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.131>
- Yunia, I., Hasanah, N., & Prasetya, D. (2024). Pengetahuan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan finansial. *Jurnal Keuangan Mahasiswa*, 9(1), 58-67.